

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Peneliti melakukan pengukuran dan pengamatannya antara variabel dependen dengan variabel independen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di Klinik Lima Sehat Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang masalah tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di Klinik Lima Sehat Kabupaten Bandung.

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini akan dilaksanakan pada variabel independen adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung pada variabel bebas terhadap perubahan. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pemanfaatan buku KIA.

C. Definisi Oprasional

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dalam waktu penginderaan akan menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo Soekidjo, 2018a).

b. Sikap

Sikap (*Attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Hal ini melibatkan emosi dan pendapat orang tersebut seperti setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, senang, tidak senang, dan lain sebagainya. Disebutkan oleh Lapierre, bahwa sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah tanggapan terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan (Azwar, 2017).

c. Buku KIA

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

2. Oprasional Variabel

Oprasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA	Kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup, nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah	1. Baik bila skor \geq 75% 2. Cukup bila skor \geq 56-75% 3. Kurang bila skor $<$ 56% (Arikunto, 2013)	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon dari responden tentang pemanfaatan buku KIA	Kuesioner menggunakan skala likert dengan besaran skala 1-4 dengan contoh sebagai berikut : 1. Sangat setuju = 4	1. Positif bila skor \geq Median 2. Negatif patuh bila skor $<$ Median (Azwar, 2014)	Ordinal

		2. Setuju = 3		
		3. Tidak setuju =2		
		4. Sangat tidak setuju =1		
Pemanfaatan Buku KIA	Proses, cara menggunakan buku KIA sesuai dengan petunjuk teknis buku KIA	Kuesioner berbetuk pertanyaan tertutup, nilai 1 untuk jawaban ya dan nilai 0 untuk jawaban tidak	1. Tinggi bila skor \geq median 2. Rendah patuh bila skor < median (Asmujeni, 2015)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 76 ibu hamil yang berada di Klinik Lima Sehat.

2. Sampel

Sampel merupakan keseluruhan objek atau sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili dari populasi (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling dalam penelitian menggunakan non probability dengan jenis *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2017). Sampel

pada penelitian ini berjumlah 76 ibu hamil yang berada di Klinik Lima Sehat. Peneliti menetapkan beberapa kriteria responden yang akan diteliti, antara lain:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang memiliki karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau yang selanjutnya akan diteliti (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III di Klinik Lima Sehat
- 2) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 3) Ibu hamil bersedia menjadi responden
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan suatu objek yang masuk kedalam kriteria inklusi dalam penelitian dikarenakan sebab tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester I dan II yang memeriksakan kehamilan di Klinik Lima Sehat
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Independen

- a. Kuesioner pengetahuan di adopsi dari penelitian Erlina Arlin Tahun 2017 dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.
- b. Kuesioner sikap pengetahuan di adopsi dari penelitian Erlina Arlin Tahun 2017 dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

2. Variabel Dependent

Kuesioner Pemanfaatan buku KIA di adopsi dari penelitian Erlina Arlin Tahun 2017 dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data untuk Variabel pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap di lakukan pengukuran sesudah pengambilan data. Bila dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner pada responden yang berisi pertanyaan tentang informasi yang ingin diketahui sesuai dengan

tujuan penelitian. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Data Primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diukur dengan kuesioner tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di Klinik Lima Sehat Kabupaten Bandung.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menentukan keabsahan suatu instrumen, untuk situasi ini polling diselesaikan melalui hubungan antara skor setiap faktor dan skor. Suatu inkuiri dikatakan substansial jika skor inkuiri pada dasarnya terkait dengan skor absolut. Prosedur koneksi yang digunakan adalah product moment :(Sutriyawan, 2021)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keputusan uji :

Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya pertanyaan valid

Bila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel artinya pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reliabilitasnya. untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji cronbach alpha. bila cronbach alpha $\geq 0,7$ artinya variabel reliabel (Sutriyawan, 2021).

3. Tempat Uji Validitas dan Reliabilitas

Tempat uji kuesioner akan dilaksanakan di Klinik Bersalin Bidan Siti Rahmawati. Tempat ini dipilih karena berlokasi tidak jauh dari lokasi penelitian, memiliki demografi, dan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Jumlah yang digunakan untuk uji coba kuesioner adalah 30 orang.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Penambahan untuk teknik analisis univariat seperti kalimat dibawah ini.

Analisis univariat untuk menghitung variable pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA dengan menggunakan median. Analisa dilakukan dengan cara mentabulasi data terlebih dahulu sehingga diperoleh total nilai dari semua item kemudian ditentukan persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jumlah responden

n : jumlah atau skor maksimal jawaban responden

N : jumlah jawaban benar

Data yang didapatkan selanjutnya dikumpulkan, dikelola dan ditabulasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, setelah itu dilakukan pembahasan dan dibuat suatu kesimpulan dari penelitian tersebut. Setelah dipresentasikan kemudian data diinterpretasikan ke dalam kata-kata menggunakan kategori.

Interpretasi data menggunakan persentase

0% : tidak adapun dari responden

1%-25% : sebagian kecil responden

26%-49% : hampir sebagian responden

50% : setengah dari responden

51%-75% : sebagian besar responden

76%-99% : hampir seluruh responden

100% : seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang tampak pada kerangka konsep. Alasan pemeriksaan bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua faktor, khususnya variabel terikat dan faktor bebas. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Kendall's Tau* dengan bantuan software SPSS 26.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mencari fenomena berdasarkan masalah yang ada di lapangan, setelah mendapatkan masalah tahapan selanjutnya melanjutkan judul berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan kepada program studi serta mengurus perizinan kepada insitusi untuk melakukan studi pendahuluan. Setelah peneliti menentukan variable - variable yang akan diteliti, langkah selanjutnya menyusun skripsi penelitian.

2. Tingkat Implementasi

Di dalam tahap pelaksanaan, peneliti akan meminta izin untuk melaksanakan penelitian, setelah mendapat izin melaksanakan penelitian dan melakukan analisis data. tertulis peneliti :

3. Tahap Akhir

Tahap terakhir yang dilakukan adalah menyusun laporan penelitian dan membuat penyajian hasil penelitian serta mendokumentasikan hasil penelitian.

- a. Peneliti melakukan tinjauan literatur terutama yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
- b. Peneliti mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian
- c. Peneliti merumuskan hipotesis-hipotesis penelitian
- d. Peneliti mengajukan surat penelitian
- e. Peneliti meminta izin Studi Pendahuluan
- f. Peneliti menyusun rencana yang mencakup : Menentukan variabel bebas dan variabel terikat
- g. Peneliti memilih desain atau model yang akan digunakan
- h. Peneliti menentukan sampel
- i. Peneliti menyusun metode dan instrumen penelitian
- j. Peneliti menyusun hipotesis statistik
- k. Peneliti menyusun penelitian
- l. Peneliti melakukan ujian proposal
- m. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas
- n. Peneliti melakukan penelitian (mengajukan izin etik dan izin penelitian)
- o. Peneliti melakukan pengumpulan data
- p. Peneliti melakukan pengolahan data
- q. Peneliti menyusun laporan akhir penelitian
- r. Peneliti melakukan ujian hasil
- s. Peneliti melakukan pendokumentasian hasil penelitian

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Lima Sehat Kabupaten Bandung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023.

K. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitiannya adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak manusia. Masalah etika penelitian kesehatan masyarakat merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan masyarakat berhubungan langsung dengan manusia, maka seketika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang terjadi selama dan sesudah pengambilan data, jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, penulis tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Nonmaleficence

Prinsip ini mengindikasikan bahwa individu secara moral diharuskan untuk menghindari sesuatu yang dapat merugikan orang lain (tindakan menghindari kerusakan/kerugian/kejahatan). Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis responden.

5. Veracity

Pemberi pelayanan kesehatan harus menyampaikan kebenaran pada setiap responden dan memastikan bahwa klien sangat mengerti dengan situasi yang dihadapi. Informasi yang disampaikan harus akurat, komprehensif dan objektif sehingga responden mendapatkan pemahaman yang baik mengenai keadaan dirinya selama menjalani perawatan. Kebenaran merupakan dasar dalam membangun hubungan saling percaya.

6. Accountability

Mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan profesional.